



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 24 Desember 2020

Halaman: 4

PKL Lesehan Mengaku Keberatan

TERKAIT rekomendasi tersebut, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi belum bisa dikonfirmasi. Sementara itu, salah seorang PKL lesehan Malioboro, Toro mengaku keberatan. Ditambah lagi aturan dalam InGub yang membatasi jam operasional hanya hingga pukul 22.00. Karena saat itulah paling banyak pengunjung di Malioboro. "Selama ini uji coba penutupan jalan Malioboro saja sudah sepi, *mosok* malah mau ditutup seharian," ujarnya.

PKL yang berjualan di depan Kepatihan itu menyebut, pengunjung biasanya ramai saat jam ma-

Selama ini uji coba penutupan jalan Malioboro saja sudah sepi, *mosok* malah mau ditutup seharian."

TORO, PKL Malioboro

kan malam pukul 19.00 hingga 22.00. Tapi saat *weekend* bisa lebih ramai. Termasuk waktu operasional hingga lebih dari pukul 24.00. "Karena masih ramai sampai dini hari kalau *weekend*," ungkapnya.

Dia pun meminta ada kebijaksanaan dari pemangku kebijakan.

Menurut dia, saat liburan akhir tahun ini menjadi kesempatan meraup keuntungan lebih banyak. Apalagi mereka juga sudah lama tutup operasional selama masa pandemi Covid-19. Ditambah lagi saat uji coba penutupan. Jalan Malioboro, yang masih berlaku hingga saat ini. "Omzet turun hingga 50 persen," keluhnya.

Terkait penerapan prokes, Toro menyebut sejak mulai buka lagi, sudah diwanti-wanti tegas menerapkannya. Mulai dari kewajiban memasang tempat cuci tangan. Meski untuk menjaga jarak, dia akunya belum maksimal karena keterbatasan tempat. **(pra/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005